

ANALISIS PERMASALAHAN GURU DALAM MENGHADAPI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR INKLUSI

Arief Yuliansyah^{1*}, Syihabuddin², Maulia Depriya Kembara³
^{1,2,3} Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia
juliansyaharief60@upi.edu¹, nandangrusmana@upi.edu², maulia@upi.edu³
*Corresponding Author**

ABSTRACT

This study aims to analyze the problems faced by teachers in dealing with students with special needs and how to overcome these problems that have been carried out by previous researchers. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method referring to PRISMA (Preferred Reporting Item for Systematic Review and Meta-Analysis) to examine documents from Google Scholar between 2010 and 2024 related to teacher problems in dealing with students with special needs. Documents were obtained using the Publish or Perish journal search application with the keyword teacher problems in dealing with children with special needs. From the search results, 200 journal articles were obtained. From 200 journal articles, 10 articles were selected that were in accordance with the problems of teachers in dealing with students with special needs. The results of the journal analysis found that the problems faced by many teachers are the first difficulty in preparing lesson plans. Teachers have difficulty designing lesson plans due to lack of training in designing lesson plans, secondly teachers have difficulty in choosing the right learning methods because of the changing moods of students with disabilities. Third lack of media and infrastructure to support learning for students with disabilities. Finally, there is a lack of cooperation between teachers, parents, schools, communities and the government in supporting the implementation of learning for children with disabilities in inclusive schools.

Keywords: *Teacher skills, inclusive schools, problems of children with special needs*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika yang dihadapi guru dalam menghadapi siswa berkebutuhan khusus dan bagaimana cara mengatasi problematika tersebut yang telah dilaksanakan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Penelitian ini menggunakan Metode *Systematic Literature Review* (SLR) ini merujuk pada PRISMA (*Preferred Reporting Item for Systematic Review and Meta-Analysis*) untuk meneliti dokumen dari google scholar pada rentang 2010 2024 berkaitan permasalahan guru dalam menghadapi siswa berkebutuhan khusus. Dokumen diperoleh dengan menggunakan aplikasi pencarian jurnal *Publish or Perish* dengan kata kunci permasalahan guru dalam menghadapi anak berkebutuhan khusus. Dari hasil pencarian diperoleh 200 artikel jurnal. Dari 200 artikel jurnal kemudian

dipilih 10 artikel yang sesuai dengan permasalahan guru dalam menghadapi siswa berkebutuhan khusus. Hasil dari analisis jurnal di temukan permasalahan yang banyak dihadapi guru adalah pertama kesulitan dalam penyusunan RPP. Guru kesulitan merancang RPP karena kurangnya pelatihan dalam merancang RPP, kedua guru kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat di karenakan *mood* dari siswa ABK yang berubah-ubah. Ketiga kurang nya media dan sarana prasana pendukung pembelajaran siswa ABK. Terakhir adalah kurangnya kerjasama guru, orang tua, sekolah, masrakat dan pemerintah dalam mendukung terlaksananya pembelajaran ABK di sekolah inklusi.

Kata Kunci: Kemampuan guru, sekolah inklusi, permasalahan anak berkebutuhan khusus

A. Pendahuluan

Pendidikan inklusi di Indonesia telah diterapkan mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas. Sistem pendidikan inklusi ini memberikan kesempatan kepada semua peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, untuk belajar bersama tanpa diskriminasi. (Erni Kurniawati et al., 2024; Ningrum & Rusmawan, 2023). Layanan pendidikan inklusi dilaksanakan melalui sekolah inklusi. Sekolah inklusi adalah institusi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan kebutuhan khusus untuk mengikuti pendidikan di sekolah reguler tanpa perlakuan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan individu anak. (Ningrum & Rusmawan, 2023; Pudyastuti et al., 2024).

Menurut Garnida (2015), anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan layanan pendidikan khusus yang berbeda dari anak-anak pada umumnya. Mereka menghadapi hambatan dalam belajar dan perkembangan, sehingga membutuhkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing. Oleh karena itu, di sekolah inklusi, siswa dengan kebutuhan khusus dan siswa tanpa kebutuhan khusus belajar dan berinteraksi bersama dalam satu kelas.

Namun dalam penyelenggarannya pendidikan inklusi disekolah masih banyak permasalahan. Guru sebagai ujung tombak praktek pendidikan di sekolah menjadi penentu keberhasilan pendidikan inklusi di sekolah. Dengan

adanya sekolah inklusi guru dituntut bisa mengajarkan materi ajar baik itu untuk siswa non berkebutuhan khusus dan siswa berkebutuhan khusus. Dalam prakteknya banyak permasalahan yang dialami guru terutama bagaimana menangani siswa berkebutuhan di kelas sehingga siswa berkebutuhan khusus bisa berinteraksi dan menerima pelajaran yang sama dengan siswa non berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan kepada probelmatika yang di hadapi guru dalam menghadapi siswa berkebutuhan khusus dan cara mengatasinya.

B. Metode Penelitian

Systematic Literature Review (SLR) dipergunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data dari penelitian terdahulu. SLR yang digunakan merujuk pada Preferred Reporting Item for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA). Penelitian terdahulu ini dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan probelmatika guru dalam menghadapi siswa berkebutuhan khusus dan cara mengatasi permasalahan tersebut.

Kami menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan pilihan dokumen Google Scholar, baik berupa artikel prosiding maupun jurnal. Dalam pencarian artikel terdahulu, kami menentukan kata kunci permasalahan guru dalam menghadapi anak berkebutuhan khusus. Kata kunci ini kami tentukan sebagai bagian dari judul dan kata kunci penelitian. Tahun pencarian ditetapkan dalam rentang tahun 2010-2024 dengan batas jurnal pencarian jurnal 200 jurnal. Hasil pencarian dengan Publish or Perish dengan kata kunci permasalahan guru dalam menghadapi anak berkebutuhan khusus didapatkan 200 artikel dengan publikasi dari tahun 2010-2024.

Kami menyeleksi dokumen dengan mempertimbangkan dengan beberapa hal diantaranya 1. Fokus kajian permasalahan guru dalam menghadapi guru berkebutuhan khusus. 2. Dokumen dan jurnal dapat diakses secara langsung maupun menggunakan sci-hub. Dari 200 artikel tersebut setelah ekstrasi dan seleksi didapatkan 10 artikel jurnal. Analisis data ini dilakukan oleh semua penulis dan saling menyampaikan hasil analisis yang diperoleh sehingga tergambaran permasalahan-

permasalahan guru dalam menghadapi siswa berkebutuhan khusus dilakukan peneliti sebelumnya. Tahap analisis data dilakukan dengan beberapa langkah kerja, yaitu 1) mencatat inti dari hasil penelitian; 2) mengelompokkan dan menganalisis hasil penelitian dan 3) menyusun hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil pengumpulan 10 jurnal-jurnal dapat dikelompokkan permasalahan-permasalahan guru dalam menghadapi siswa berkebutuhan khusus dalam sekolah inklusi sebagai berikut :

Tabel 1 Pemetaan Permasalahan yang Dihadapi Guru Menghadapi Siswa ABK

No	Artikel yang dikaji	Permasalahan yang dihadapi guru
1	Erni Kurniawati et al., 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. kesulitan dalam merancang RPP 2. guru kesulitan mengembangkan metode pembelajaran 3. kurangnya sarana prasarana
2	Pasha et al., 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran kurang tepat. 2. Strategi pembelajaran kurang tepat.
3	Ningrum & Rusmawan, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala dari Guru Pembimbing Khusus (GPK) 2. Kendala dari siswa 3. Kendala dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 4. Kendala dari media pembelajaran, 5. Kendala dari sarana dan prasarana pendidikan
4	Agustin, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang nya kompetensi guru 2. Proses pembelajaran kurang tepat 3. manajemen sekolah kurang memperhatikan 4. Belum ada kurikulum yang sesuai dengan jenis abk 5. sarana prasarana kurang 6. kurangnya kepedulian orang tua 7. kurangnya kerjasama dari berbagai pihak seperti masyarakat, ahli professional dan pemerintah.

5	Lafiana et al., 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan RPP ABK. 2. Strategi pembelajaran kurang tepat. 3. Metode pembelajaran kurang tepat. 4. Kesulitan mengajak anak berkebutuhan khusus bekerja sama. 5. Kurangnya waktu pendampingan
6	Nurmawanti et al., 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan merencanakan pembelajaran. 2. Kesulitan melaksanakan pembelajaran, 3. Kesulitan pemilihan strategi 4. Kesulitan melakukan interaksi dan komunikasi dengan ABK
7	Intan et al., 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang nya kompetensi guru 2. Tidak ada guru pembimbing khusus untuk ABK 3. Kurangnya pengetahuan orang tua 4. siswa kesulitan menerima materi pembelajaran 5. Kesiapan manajemen sekolah, masih 6. kurangnya perhatian pemerintah dan kepedulian masyarakat
8	Riani et al., 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. kurangnya sarana prasarana 2. Materi ajar, 3. Masalah motivasi, problem konsentrasi, problem pembelajaran ketika siswa autis tidak siap dalam proses pembelajaran atau menolak pembelajaran.
9	Ramopoly & Bua, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. kurangnya kompetensi guru 2. kurangnya kepedulian orangtua terhadap ABK, 3. Jumlah siswa ABK lebih dari satu di dalam satu kelas 4. Kurangnya kerjasama dari masyarakat, ahli professional dan pemerintah.
10	Tarnoto Nissa, 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. kurangnya pengetahuan orang tua. 2. sulitnya peserta didik dalam menerima materi kurang 3. Kurang bervariasinya penggunaan metode dan media dalam pembelajaran.

Setelah dipetakan kami kemudian kami menghitung dan mengelompokkan permasalahan-permasalahan sama yang dihadapi guru ketika menghadapi siswa ABK. Hasilnya seperti berikut ini:

Tabel 2 Permasalahan yang paling banyak di hadapi guru ketika menghadapi siswa ABK

No	Permasalahan Yang Banyak di Temukan	Jumlah
1	Perancangan RPP	4
2	Metode Pembelajaran	4
3	Strategi Pembelajaran	2
4	Media dan sarana prasarana pembelajaran	4
5	Guru Pembimbing Khusus	1
6	Kurangnya Kompetensi Guru	5
7	Kurangnya kerjasama orang tua ,masyarakat, ahli profesional dan pemerintah	4
8	Kurangnya waktu pendampingan	1

Hasil identifikasi dari jurnal-jurnal yang dipilih dapat disimpulkan permasalahan-permasalahan yang paling banyak dihadapi guru adalah :

1. Perancangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Dalam merancang RPP untuk siswa berkebutuhan khusus harus disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus sehingga mereka bisa mencapai tujuan pembelajaran. Namun dalam kenyataandi lapangan guru kesulitan merancang RPP untuk anak berkebutuhan khusus dikarenakan kurangnya pelatihan guru dalam merancang RPP sehingga guru tidak memahami format dalam penyusunan RPP (Erni Kurniawati et al., 2024; Lafiana et al., 2020; Ningrum & Rusmawan, 2023; Nurmawanti et al., 2020). Dalam melakukan perancangan RPP guru harus mengetahui terlebih dahulu kondisi siswa ABK

sehingga metode, strategi, model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru sesuai dengan kondisi siswa ABK (Kari et al., 2024; Nurhastuti, 2022)

2. Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran anak-anak berkebutuhan khusus cenderung memiliki sikap yang berubah-ubah. Kadang emosinya bisa dikendalikan kadang juga tidak bisa hal ini dapat menyebabkan guru harus melakukan penyesuaian metode pembelajaran (Erni Kurniawati et al., 2024; Lafiana et al., 2020; Pasha et al., 2024; Tarnoto Nissa, 2016). Ketika menghadapi siswa ABK guru dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dari ABK tersebut (Kari et al., 2024; Nurmawanti et al., 2020).

3. Media dan sarana prasarana pembelajaran

Sebagian besar sekolah inklusi belum memiliki media dan sarana yang mendukung pembelajaran bagi siswa ABK sehingga pembelajaran kurang maksimal (Agustin, 2019; Erni Kurniawati et al., 2024; Ningrum & Rusmawan,

2023; Riani et al., 2021). Padahal penggunaan media sangat diperlukan khususnya bagi siswa ABK yang memerlukan media sebagai alat untuk memahami pembelajaran. Media

pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran agar dapat membantu siswa ABK mengingat dan memahami dengan mudah apa yang akan guru sampaikan (Tumanggor et al., 2023). salah satu media yang bisa digunakan adalah media interaktif digital yang bisa membantu kreatifitas siswa ABK. Namun pemilihan media inipun harus sesuai dengan kondisi ABK (Velinda et al., 2024).

4. Kurangnya kerjasama orang tua, masyarakat, ahli profesional dan pemerintah

Tanpa kerjasama yang baik antara guru dan orang tua, masyarakat, ahli profesional dan pemerintah akan sulit untuk membantu siswa ABK dalam pembelajaran di sekolah. Kerjasama guru dan orang tua bisa diwujudkan dengan komunikasi dengan baik terhadap kemajuan siswa ABK, sedangkan pemerintah, masyarakat dan ahli profesional bisa membantu untuk

penyediaan sarana dan prasarana dan memberikan penyuluhan kepada guru-guru dalam menghadapi siswa (Agustin, 2019; Intan et al., 2020; Ramopoly & Bua, 2022; Tarnoto Nissa, 2016).

D. Kesimpulan

Dari hasil penelusuran jurnal-jurnal pilihan terkait permasalahan terbesar guru-guru menghadapi siswa ABK dapat disimpulkan bahwa guru kurang kompeten dalam merancang RPP untuk siswa ABK, metode pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik siswa ABK, media dan sarana pendukung di sekolah inklusi kurang mendukung pembelajaran, dan yang terakhir kurangnya kerjasama guru, orang tua, dan pemerintah dalam memberikan dorongan belajar untuk siswa ABK. Karena pentingnya keterlibatan berbagai alat, media dan sarana pendukung dalam keberhasilan pembelajaran siswa ABK saran dari kami yang paling utama adalah kerjasama yang antara guru, orang tua dan sekolah. Sehingga diperlukan sebuah media yang dapat merekam perkembangan siswa ABK. Media ini dapat di pergunakan oleh guru, orang tua dan sekolah sebagai acuan data

perkembangan siswa ABK dari awal masuk sekolah sampai dengan lulus sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. (2019). Permasalahan dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi di SDN Se Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 17–26. <https://doi.org/10.30651/else.v3i2.3104>
- Erni Kurniawati, Andika Rahman, Dewi Kurniawati, & Opi Andriani. (2024). Analisis Problematika Guru dalam Menghadapi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) terhadap Implementasi Program Pendidikan Inklusi. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.47861/jdan.v2i1.728>
- Intan, I., Warsah, I., Jaya, G. P., & Jamaludin, G. M. (2020). Problematika Guru Dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Sd Inklusi Taman Siswa Rejang Lebong. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 113–126. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v3i2.2373>
- Kari, A. R., Sari, D., Aryanti, D., & Zikri, R. A. (2024). Model Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2253–2258.
- Lafiana, N. A., Witono, H., & Affandi, lalu H. (2020). Problematika Guru Dalam Membelajarkan Anak Berkebutuhan Khusus. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 81–86. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1686>
- Ningrum, S. P., & Rusmawan. (2023). Analisa Kendala Guru Dalam Menghadapi Anak Berkebutuhan Khusus Attention Deficit Hyperactivity Disorder Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 1(2), 159–166. <https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i2.2409>
- Nurhastuti. (2022). Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk Optimalisasi Pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10238–10248.
- Nurmawanti, I., Haryati, L. F., Radiusman, Anar, A. P., & Novitasari, S. (2020). Problematika dan Tindakan Guru Dalam Menghadapi Anak Berkebutuhan Khusus di MI NW Tanak Beak. *Jurnal Progres Pendidikan*, 1(2), 72–79.
- Pasha, K., Agung, B., Lyesmaya, D., & Sari, D. A. (2024). Identifikasi Masalah Yang Dialami Guru pada Pendidikan Inklusi di TK Aisyiyah 3 Cipetir. 1571–1575.
- Pudyastuti, Z. E., Palandi, J. F., & Sari, N. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru di Era Digital dalam Penerapan Pembelajaran

- Berbasis Teknologi Informasi. *Dharma Nusantara: Jurnal Ilmiah Pemberdayaan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 31–38. <https://doi.org/10.32664/dharma.v1i2.1157>
- Ramopoly, I. H., & Bua, D. T. (2022). Analisis Kesulitan Guru dalam Mengajar Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) Di SLB Dharma Wanita Makale. *Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 87–97. <https://doi.org/10.47178/elementary.v4i2.1452>
- Riani, P., Pertiwi, R. P., & Andini, N. A. (2021). Problematika Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) di Kelas III SD Negeri 1 Tugu Harum. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 3(2), 73–82. <https://doi.org/10.30599/jemari.v3i2.924>
- Tarnoto Nissa. (2016). Permasalahan-Permasalahan Yang Dihadapi Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Pada Tingkat SD. *Humanitas*, 13(1), 50–61.
- Tumanggor, S., Siahaan, P. A., Aruan, J. S., Sitorus, W. W., Manik, I. S., Simare-mare, Y., & Widyastuti, M. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Sekolah Luar Biasa (SLB) Dalam Menggunakan Media. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 25–32.
- Velinda, F., Valentinna, C. R., Ningrum, S. K., Hasanah, S. D., & Permatasari, T. (2024). Pemanfaatan Media Interaktif untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2420–2430. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7872>
-